BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut *Classroom Action Research*. Di mana merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[1] Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap seperti gambar di bawah ini.

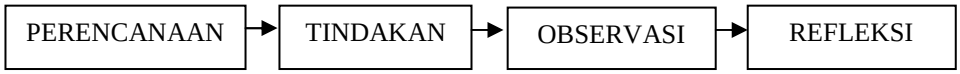

Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan PTK

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam prosesnya, peneliti bertindak sebagai pengajar dan seorang kolaborator sebagai observer. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan tiap siklus memiliki beberapa tahapan.

1. Perencanaan *(Planning)*

   Kegiatan yang dilakukan antara lain:

   a) Menyusun skenario metode pembelajaran CTL, dengan menyusun perangkat pembelajaran antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Lembar Kerja Siswa yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.
   b) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.
   c) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa.

[1]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Cet 7, hlm. 3.

2. Tindakan *(Action)*

Tindakan yang dilaksanakan berupa penerapan rencana pembelajaran pada materi kalimat Toyibah dengan menggunakan metode pembelajaran CTL untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik

3. Obsevasi *(Observation)*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi pada waktu proses penerapan metode pembelajaran CTL.

4. Refleksi *(Reflection)*

Refleksi merupakan kegiatan yang berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan. Dari hasil observasi atau pengamatan, peneliti merefleksi apakah penerapan metode pembelajaran CTL dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Jika pelaksanaan siklus I tidak tuntas berdasarkan indikator keberhasilan, maka dilaksanakan siklus berikutnya sampai indikator keberhasilan tercapai.

B. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Pembelajaran pra siklus ini dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan materi pokok kalimat toyyibah. Adapun kegiatan dalam pembelajaran pra siklus ini dapat dirinci sebagai berikut:

a) Dimulai dengan memberikan salam
b) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
d) Guru menyampaikan materi.
e) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
f) Guru memberi soal kepada peserta didik untuk dikerjakan.
g) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi.
h) Guru melakukan evaluasi.

i) Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya yaitu dengan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* untuk materi pokok kalimat toyyibah.

2. Siklus I
   a) Perencanaan
      1) Merencanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
      2) Menyiapkan soal evaluasi untuk siklus I.
      3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas peserta didik yang meliputi interaksi antar peserta didik dan interaksi peserta didik dengan guru.
   b) Pelaksanaan Tindakan
      1) Pembelajaran di mulai dengan salam.
      2) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
      3) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan pendekatan CTL.
      4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan kalimat toyyibah.
      5) Guru menyampaikan materi kalimat toyyibah.
      6) Guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan .
      7) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama kelompoknya, untuk satu kelompok satu LKS.
      8) Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya sampai semua anggota kelompok mengerti dari apa yang telah didiskusikan.

9) Guru tetap memberikan bimbingan terhadap peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
10) Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
11) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan.
12) Guru bersama peserta didik membahas hasil diskusi peserta didik sambil mengulang hal-hal yang dianggap sulit oleh peserta didik.
13) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
14) Guru memberikan kunci LKS I agar peserta didik dapat mengecek kembali pekerjaannya.
15) Guru memberikan tes akhir siklus I (evaluasi) untuk mengetahui hasil belajar.

c) Pengamatan

Peneliti bersama kolaborator saling memberi masukan dalam mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran aqidah akhlaq sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

d) Refleksi

1) Menganalisis hasil pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan dalam siklus I, yang dilakukan segera setelah pelaksanaan tindakan dan pengamatan.
2) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II.

3. Siklus II
   a) Perencanaan
      1) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
      2) Menyiapkan LKS yang akan digunakan sebagai bahan diskusi peserta didik.
      3) Mengecek kembali lembar pengamatan aktivitas peserta didik
   b) Pelaksanaan Tindakan
      1) Pembelajaran dimulai dengan salam.
      2) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
      3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mengetahui manfaat kalimat toyyibah dalam kehidupan.
      4) Guru menyampaikan materi.
      5) Guru mengajak siswa untuk berkeliling sekitar sekolah. Kemudian mengamati hal-hal atau kejadian apa saja yang harus diikuti dengan ucapan kalimat toyibah
      6) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama kelompoknya.
      7) Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya sampai semua anggota kelompok mengerti dari apa yang telah didiskusikan.
      8) Guru tetap memberikan bimbingan terhadap peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
      9) Guru meminta salah satu peserta didik yang belum pernah maju sebagai wakil dari kelompoknya untuk membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
      10) Guru memberikan motivasi/dorongan kepada peserta didik yang akan maju menyajikan hasil kerja kelompoknya.

11) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan.
12) Guru bersama peserta didik membahas hasil diskusi peserta didik sambil mengulang hal-hal yang dianggap sulit oleh peserta didik.
13) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
14) Guru memberikan tes akhir siklus II (evaluasi) untuk mengetahui hasil belajar.

c) Pengamatan

Peneliti mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran aqidah akhlaq sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

d) Refleksi

Selanjutnya membuat suatu simpulan terhadap pencapaian indikator. Diharapkan setelah akhir siklus II ini, dengan pendekatan CTL di MII Simpar dapat meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar peserta didik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MII Simpar Kec. Bandar Kab. Batang. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 di kelas 2. Subjek pelaku tindakan adalah peneliti dan seorang kolaborator sebagai observer. Sedangkan subjek penerima tindakan adalah seluruh siswa kelas 2 MII Simpar.

D. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa kelas 2 pada materi pokok Kalimat Toyibah. Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk pilihan

ganda, dengan empat alternatif jawaban. Adapun contoh tes dapat dilihat pada lampiran.

2. Lembar Observasi

Pengamatan ini akan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode CTL. Contoh lembar observasi adalah sebagai berikut.

No	Aktivitas belajar	Indikator	Ket
1	Menanggapi pertanyaan guru	a. Menanggapi pertanyaan dari guru dan menjawab pertanyaan dengan benar. b. Tidak menaggapi dan tidak menjawab pertanyaan.	
2	Menjawab soal	a. Dapat menjawab soal dengan benar dan memberikan alasan dengan tepat. b. Tidak mampu menjawab soal.	
3	Mempraktikan	a. Dapat mempraktikan materi pembelajaran. b. Tidak mau mempraktikan materi pembelajaran.	

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan data variabel yang berbentuk lisan maupun tulisan dan sebagainya.[2] Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan daftar nama siswa.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu / proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya maupun

[2]Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 129.

dalam situasi buatan.[3] Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode CTL. Pengamatan yang telah dilakukan pada setiap siklus, selanjutnya akan dibuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran dan selanjutnya direfleksikan di akhir siklus sebagai bahan dasar pelaksanaan pada siklus berikutnya.

3. Metode Test

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[4] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran CTL. Dalam metode tes ini, digunakan tes tertulis pilihan ganda, yaitu bentuk pilihan dengan empat alternatif jawaban.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Hasil Tes

Penilaian prestasi belajar siswa diambil melalui tes evaluasi pada akhir pembelajaran setiap siklus. Tes evaluasi siswa yaitu berupa tes pilihan ganda. Dari data hasil tes pada tiap siklus akan diketahui hasil ketuntasan belajar peserta didik dengan rumus:[5]

$$Nilai\ akhir = \frac{Banyaknya\ \ jawaban\ benar}{Banyaknya\ \ Soal} x100$$

[3]Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Pemikiran Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), cet. 2, hlm. 109.

[4]M.Ngalim Purwanto,MP, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1997), Cet VIII, hlm. 150.

[5]Asep Jihad,dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi pressindo, 2008), hlm. 166.

b. Analisis Data Hasil Observasi

Data dari hasil obsevasi akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Tujuan penggunaan metode analisi deskriptif adalah untuk memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode CTL dikelas.

c. Analisis ketuntasan tes hasil belajar

Analisis ketuntasan tes hasil belajar peserta didik bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh tiap siklus. Untuk mengukur ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

$$Ketuntasan\ klasikal\ belajar\ siswa = \frac{jumlah\ siswa\ \ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ siswa} x100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Meningkatnya prestasi belajar siswa ditandai dengan rata-rata nilai hasil tes siswa lebih dari 60, dan dengan persentase ketuntasan klasikal belajar lebih dari 85%.[6]

[6]Asep Jihad,dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 99